

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kedai Ngapakz adalah kedai makanan yang menyediakan bentuk makanan dan minuman khas dari daerah Kebumen dan Banyumas dari yang sederhana hingga makanan tradisional dan bermacam-macam. Selain itu kedai tersebut juga menyediakan tempat nongkrong. Oleh karena itu pihak kedai juga menyediakan fasilitas untuk *hotspot area*. Hal ini dirasa sangat penting untuk mempermudah konsumen dalam memilih makanan dan minuman yang tepat sesuai kebutuhan konsumen. Letak Kedai Ngapakz mempunyai lokasi geografis yang cukup strategis, yaitu terletak di Jl. Selokan Mataram II No. 27 B Yogyakarta, sehingga mudah dijangkau oleh konsumen.

Persaingan yang semakin ketat dalam dunia usaha makanan telah mendorong pengelola untuk segera merumuskan strategi baru dan menciptakan pusat-pusat keunggulan kompetitif sebagai daya saing untuk menghadapi para pesaing. Pada kedai makanan yang masih menggunakan cara manual, pada saat konsumen masuk biasanya langsung didatangi oleh pelayan untuk membantu pemesanan makanan dan minuman. Menu-menu yang dipesan oleh konsumen ditulis pada kertas rangkap tiga, satunya diberikan kepada kasir untuk keperluan nota, sementara satunya lagi diantar ke dapur agar koki mulai memasak pesanan konsumen dan yang ketiga sebagai nota konsumen.

Pelayanan yang sekarang berjalan masih dilakukan dengan cara manual, hal tersebut dapat dilihat dari proses transaksi penjualan dan dalam laporan lainnya. Dimana dengan proses yang manual sering terjadi kesalahan pencatatan, nota yang sulit dicari, dan lain sebagainya. Untuk meningkatkan pelayanan, dan memudahkan pengolahan data penjualan dengan cara mempersiapkan teknologi informasi khususnya sistem informasi penjualan makanan dan minuman.

Berdasarkan latar belakang tersebut, mencoba memberikan sebuah alternatif mengambil judul skripsi "**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Makanan dan Minuman pada Kedai Ngapakz Yogyakarta**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas dapat diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana merancang sistem informasi penjualan makanan dan minuman yang dapat meningkatkan efisiensi maupun efektifitas kerja, dapat digunakan dengan mudah oleh konsumen, dapat mempercepat proses pemesanan dan pembuatan laporan penjualan serta mengintegrasikan antara pesanan konsumen dengan pelayan dan kasir?

1.3 Batasan Masalah

Pengembangan sistem informasi penjualan makanan dan minuman ini sangat luas dan kompleks, sehingga perlu dibatasi yaitu meliputi:

1. Analisis dan perancangan sistem informasi penjualan makanan dan minuman dilakukan pada Kedai Ngapakz.
2. Perancangan sistem informasi ini dilakukan untuk penjualan makanan dan minuman yang ada di area Kedai Ngapakz, sehingga tidak ada kasus penjualan di luar area.
3. Pengguna dalam sistem informasi ini adalah kasir, pelayan, pegawai, manajer sebagai kepala operasional dan administrator sebagai pengatur aktifitas pengguna.
4. Perancangan sistem informasi ini dilakukan untuk menyimpan data nota pesanan konsumen, menyimpan transaksi penjualan dan menghitung besarnya transaksi yang terjadi.
5. Perancangan sistem ini dilakukan untuk pembuatan laporan dan menampilkan laporan penjualan secara otomatis.
6. Perancangan sistem informasi penjualan terbatas pada sistem pemesanan, penjualan, transaksi, penyimpanan nota, struktur kontrol pengguna dan pembuatan laporan.
7. Penyediaan aplikasi *database service* yang mendukung proses pengolahan data makanan, data minuman, data penjualan dan transaksi.
8. Hak akses pengoperasian web (*delete, insert, update*) hanya dapat dilakukan oleh pengguna yang ditetapkan sebagai administrator.
9. Data yang akan diolah antara lain sebagai berikut:
 - a. Data makanan
 - b. Data minuman

- c. Data item penjualan
 - d. Data item transaksi
 - e. Data penjualan
 - f. Data transaksi
 - g. Data pegawai.
10. Fitur yang ditawarkan antara lain sebagai berikut:
- a. Fitur login dan pendaftaran pegawai.
 - b. Menu *shopping cart* untuk melakukan transaksi penjualan.
 - c. Menu pencarian berfungsi sebagai parameter pencarian nama makanan, minuman dan harga.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai, diantaranya sebagai berikut:

1. Meningkatkan efektifitas kerja dan efisiensi pelayanan serta mutu pengelolaan kedai makanan.
2. Menghasilkan suatu sistem informasi penjualan yang sesuai dengan kebutuhan konsumen yang dapat meningkatkan jumlah konsumen yang datang.
3. Dapat mengurangi kesalahan serta mempercepat dalam proses pembuatan laporan penjualan makanan dan minuman.
4. Mempermudah dalam pencatatan laporan transaksi penjualan harian, bulanan maupun tahunan.

5. Membuat media penyimpanan data yang lebih aman, tahan lama, sistematis dan mudah dalam penyajian maupun perubahan kondisi data.
6. Mempermudah pelayan dalam memberikan informasi menu makanan dan minuman kepada konsumen serta memberikan akses lebih mudah dalam penjualan makanan dan minuman secara cepat.
7. Mengubah sistem penjualan makanan dan minuman yang bersifat manual menjadi suatu sistem yang berdasarkan komputer.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat penelitian ini bagi mahasiswa STMIK Amikom Yogyakarta adalah sebagai berikut:
 - a. Mengembangkan pola ilmu pengetahuan dan membuka wawasan pengetahuan sesuai dengan bidang teknologi informasi.
 - b. Menerapkan ilmu, teori-teori dan praktikum selama mengikuti pendidikan di STMIK AMIKOM Yogyakarta ke dalam aplikasi nyata, guna membantu dan mendukung kemampuan beraktivitas dalam menerapkan ilmu yang sudah diperoleh ke dalam kehidupan nyata dan masyarakat luas.
 - c. Memenuhi persyaratan kelulusan bagi jenjang Strata 1 STMIK AMIKOM Yogyakarta.
2. Manfaat penelitian ini bagi konsumen adalah sebagai berikut:

- a. Mengurangi waktu tunggu pemesanan dan penjualan.
 - b. Konsumen mendapatkan mekanisme layanan penjualan makanan dan minuman yang cepat dan efisien.
 - c. Konsumen mendapatkan layanan informasi penjualan yang mudah dipahami.
3. Manfaat penelitian ini bagi Kedai Ngapak Yogyakarta adalah sebagai berikut:
- a. Memudahkan dalam pelayanan dan efisiensi waktu pelayanan.
 - b. Mengurangi penggunaan kertas dan tinta pulpen.
 - c. Memudahkan dalam evaluasi laporan penjualan dan pendapatan.
 - d. Mempercepat proses dan kualitas layanan penjualan makanan dan minuman Kedai Ngapakz.
 - e. Memperbaiki sistem pelayanan penjualan yang berorientasi kepada konsumen.
 - f. Menjadi pelopor layanan penjualan makanan dan minuman yang berbasis sistem informasi penjualan di sarana-sarana lainnya.
 - g. Mendapatkan suatu sistem informasi yang tepat terhadap kebutuhan penggunaannya dan masyarakat di sekitar sistem.
4. Manfaat secara umum yaitu dapat menjadi referensi untuk peneliti berikutnya terkait dengan masalah sistem informasi penjualan makanan dan minuman khususnya pada Kedai Ngapakz dan sarana kedai makanan atau restoran lainnya.

1.6 Metodologi Pengumpulan Data

Metodologi pengumpulan data meliputi studi pustaka yang informasinya didapatkan dari buku dan sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan teori dari pengertian pokok yang berhubungan dengan permasalahan skripsi.

Untuk pengumpulan data dilakukan penelitian dengan mengadakan:

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah pengamatan secara langsung hal-hal yang akan diteliti dan digunakan dalam analisis serta penulisan skripsi ini yang diperoleh secara langsung maupun tidak langsung dengan meneliti data perusahaan.

2. Wawancara (Interview)

Mengadakan pembicaraan langsung atau wawancara dengan pihak-pihak yang bersangkutan mengenai data perusahaan yang diperlukan untuk bahan skripsi ini.

3. Daftar Pertanyaan (Kuesioner)

Kuesioner dibuat karena merupakan bagian dari penulisan skripsi ini. Kuesioner ini diisi oleh pihak perusahaan yang ada hubungannya dengan penulisan skripsi, sehingga didapat data-data yang akurat dalam penulisan skripsi ini.

4. Studi Kepustakaan

Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi melalui catatan-catatan selama kuliah, diktat-diktat, buku-buku serta

beberapa situs internet yang berkaitan dengan penyusunan skripsi dan aplikasi yang sedang dianalisa dan dirancang.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi 5 Bab. Pembagian ini akan memudahkan pembahasan dan diharapkan dapat tersusun secara sistematis serta mudah untuk dimengerti. Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada bagian ini berisi tentang latar belakang masalah dan peristiwa-peristiwa yang sedang terjadi pada suatu objek penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Bagian ini dituliskan rumusan masalah yang ada pada objek penelitian dan masalah yang akan diteliti serta dirumuskan secara spesifik.

1.3 Batasan Masalah

Bagian ini memberikan batasan dimana akan dilakukan penelitian, variabel apa saja yang akan diteliti serta bagaimana hubungan antar variabel.

1.4 Tujuan Penelitian

Pada bagian ini berisi tujuan penelitian yang berkaitan erat dengan rumusan masalah yang dituliskan.

1.5 Manfaat Penelitian

Pada bagian ini berisi manfaat hasil penelitian yang merupakan dampak dari tercapainya tujuan.

1.6 Metodologi Pengumpulan Data

Pada bagian ini berisi metodologi pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebagai masukan atau mendukung pengambilan keputusan.

1.7 Sistematika Penulisan

Bagian ini merupakan suatu penguraian secara deskriptif tentang hal-hal yang akan ditulis, yang secara garis besar terdiri dari Bagian Awal, Bagian Isi dan Bagian Akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini diuraikan dengan teori-teori dari kegiatan studi pustaka sebagai dasar teori yang menjadi acuan dalam penelitian untuk penyusunan skripsi ini. Teori yang dipakai adalah teori yang berhubungan dengan sistem informasi penjualan.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang:

3.1 Tinjauan Umum

Menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, uraian sistem manual dari sistem yang akan diteliti di objek penelitian.

3.2 Analisis Sistem

Menjelaskan konsep kegiatan analisis dan tujuannya kenapa langkah analisis perlu dilakukan terhadap sistem yang akan diteliti. Bagaimana proses analisis kebutuhan yang dikeluhkan oleh pengguna dan komponen luar pengguna yang merupakan bagian dari objek penelitian.

3.3 Perancangan Sistem

Proses perancangan sistem secara umum merupakan tahap persiapan dari perancangan secara rinci terhadap sistem baru yang akan diterapkan. Perancangan sistem secara umum dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran secara umum kepada pengguna, dan untuk mengidentifikasi komponen-komponen sistem informasi yang akan dirancang.

3.4 Perancangan Antarmuka

Dalam bagian ini menggambarkan sistem yang sudah ada, selain itu juga menjelaskan tentang perancangan antarmuka dan hubungan antar aplikasi.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai:

1.1 Tahap Implementasi

Menjelaskan tentang instalasi hardware/software, pelatihan personil, uji coba sistem dan konversi sistem.

1.2 Tindak Lanjut Implementasi

Menjelaskan tentang pemeliharaan software dan pemeliharaan hardware.

1.3 Manual Program

Dalam bagian ini menjelaskan secara detail, mulai dari tampilan (*interface*), manual program, cara penggunaan, maupun cara instalasi untuk memudahkan pengguna yang merupakan bagian sistem.

1.4 Pembahasan

Dalam bagian ini menjelaskan program mengenai beberapa source code program yang dianggap sebagai source code yang sangat berperan penting pada aplikasi sistem informasi penjualan.

BAB V PENUTUP

Bab penutup ini berisi tentang:

5.1 Kesimpulan

Pada bagian ini berisi kesimpulan dari hasil analisis dan perancangan secara keseluruhan yang dibuat.

5.2 Saran

Pada bagian ini berisi tentang saran-saran untuk penerapan sistem agar dapat berjalan baik dan sesuai metode kerja yang telah diuraikan.

DAFTAR PUSTAKA